

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Penggunaan lahan kerja sekolah memiliki hubungan yang cukup kuat dengan motivasi belajar siswa di program studi perkebunan SPP-SPMA Negeri Tanjungsari. Ditunjukkan dengan keberhasilan dari pihak sekolah selaku pengelola lahan kerja sekolah dalam mencetak siswa yang memiliki kompetensi yang baik dan memiliki kemampuan dalam bidangnya.

##### 2. Kesimpulan Khusus

###### a. Penggunaan Lahan kerja Sekolah di Program Studi Perkebunan

Penggunaan lahan kerja sekolah di Program Studi Perkebunan SPP-SPMA Negeri Tanjungsari telah berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi sekolah sehingga dalam melaksanakan praktikum para siswa merasa nyaman, tenang dan mendapatkan kesan yang positif setelah menggunakan lahan kerja sekolah serta siswa dapat menguasai dan lebih mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

###### b. Motivasi Belajar Siswa di Program Studi Perkebunan

Motivasi belajar siswa di program studi perkebunan SPP-SPMA Negeri Tanjungsari sangat dipengaruhi oleh penggunaan lahan kerja sekolah. Terbukti dengan meningkatnya keinginan para siswa

untuk lebih giat belajar dan mengaplikasikan keahlian yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Hubungan Antara Penggunaan Lahan Kerja Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa**

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan lahan kerja sekolah dengan motivasi belajar siswa di program studi perkebunan dengan tingkat keeratan hubungan sedang atau cukup baik. Hal ini berarti penggunaan lahan kerja sekolah mempengaruhi peningkatan atau motivasi belajar siswa di program studi perkebunan SPP-SPMA Negeri Tangjungsari.

**B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dirumuskan dalam kesimpulan tersebut di atas, penulis mengajukan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

**1. Di Program Studi Perkebunan SPP-SPMA Negeri Tangjungsari dan Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan sebagai Pengelola Lahan kerja Sekolah .**

- a. Pengelolaan lahan kerja sekolah perlu mengembangkan lagi kelengkapan baik sarana dan prasarana, peralatan dan bahan, kualitas guru atau pengajar serta perencanaan dan pengelolaan lahan kerja sekolah agar lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di program studi perkebunan SPP-SPMA Negeri Tangjungsari menjadi lebih baik lagi.

- b. Pengembangan kurikulum dan akademik diharapkan lebih mengembangkan strategi dan pendekatan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa .
- c. Perlu adanya penyiapan bahan pembelajaran yang secara lengkap dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

## **2. Guru**

Perlu ditingkatkannya lagi kreatifitas dan inovasi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

## **3. Peserta Didik**

Siswa diharapkan dapat menyerap tujuan dari optimalisasi penggunaan lahan kerja sekolah yang dilakukan oleh pihak sekolah agar lebih meningkatkan motivasi dan kompetensi para siswa pada program studi perkebunan.

## **4. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu teknologi pendidikan, terutama dalam pengembangan Kurikulum dalam perancangan sekolah atau penggunaan sistem pendidikan yang berkaitan dengan sumber belajar tentang pentingnya pengadaan lahan kerja sekolah di SPP-SPMA.
- b. Diharapkan dapat menjadi acuan akan penelitian selanjutnya mengenai lahan kerja di SPP-SPMA.

## 5. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan penggunaan lahan kerja sekolah dengan pencapaian motivasi belajar siswa , perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan mengadakan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pengoptimalan dan pengembangan proses pembelajaran di lahan kerja sekolah sehingga meningkatkan pencapaian motivasi belajar siswa di SPP-SPMA.
- b. Melakukan penelitian dengan lebih mengembangkan konsep-konsep yang diterapkan, serta dalam penelitian disarankan untuk menggunakan populasi lebih luas dan menggunakan instrumen yang lebih beragam agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang tinggi, sehingga akan diperoleh informasi yang lengkap.